

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA  
PERIODE 2017-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**Five Tri Afrianika**

**NIM. 19108010066**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Dr. Sunaryati, SE., M.Si.**

**NIP.197511112002122002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022/2023**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Five Tri Afrianika

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Five Tri Afrianika

NIM : 19108010066

Judul Skripsi : Determinan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode 2017-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juli 2025

Pembimbing Skripsi,

*[Signature]*  
Dr. Sonarvati, SE., M.si.  
NIP. 197511112002122002

# SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1262/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN Di INDONESIA PERIODE 2017-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIVE TRI AFRIANIKA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010066  
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e6b8f8e0e4



Penguji I

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,  
Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 64e651d3d88e



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 64e4175a06722



Yogyakarta, 07 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidwaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e6efcc8f6e1

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Five Tri Afrianika

NIM : 19108010066

Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 20 April 2000

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Determinan Tingkat kemiskinan di Indonesia Periode 2017-2021**" merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 20 Juli 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Five Tri Afrianika

NIM. 19108010066

**MOTTO**

**"Bahagiakan orang tuamu, maka kebahagiaan akan menghampirimu"**

**"Jangan pernah menyerah sebelum mencoba, pasti bisa!!"**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Bunawar dan Ibu Nurbaiti yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan dan dukungan terbaik yang diberikan untuk masa depan anak-anaknya. Serta untuk kakak-kakak saya, yang telah memberikan *support* dan dukungannya selalu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

**“Determinan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode 2017-2021”.**

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qayyum, S.E.I, M.Sc.Fin., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A., selaku Sekprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan segala kesibukannya tetap meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi pada penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir dengan sabar dan ikhlas.
6. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam kegiatan akademik selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penyusun selama masa perkuliahan sehingga bisa mengantarkan penyusun hingga tahap tugas akhir skripsi ini.
8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua penyusun yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi, dan doa terbaiknya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh saudara penyusun yang selalu menanyakan kapan sidang, kapan wisuda dan memberikan semangat dengan caranya masing-masing dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Asrama Hamasah yang menjadi tempat penyusun menimba ilmu, penghuni Zone Fatimah khususnya Mba Wardah, Hamida, Lely, Laila, Vita, Hana, Yasmin, dan Imeh. Teman-teman asrama angkatan 2019 dan seluruh santri Asrama Hamasah lainnya yang sudah menjadi keluarga saya selama di Jogja.
12. Seluruh Pengurus Harian (PH) LDK Sunan Kalijaga dan seluruh keluarga LDK yang telah menjadi inspirasi dan motivasi dalam amal kebaikan.
13. Teman-teman KKN Ira, Ai, Ainun, Zia, yang selalu menjadi keluarga dekat dan berjuang bersama selama KKN sampai saat ini.
14. Teman-teman seperjuangan LiCin (Lingkaran Cinta)
15. Sahabat skripsi yang sudah bersedia memberikan konsultasi dan arahan skripsi Mba Naelul, Mba Naya, Wafiq, Aul, dan Desti.
16. Sahabat sefrekuensi yang selalu mendoakan demi kesuksesan bersama, Ifa, Aisyah, Maryam, Mba Jihan.
17. Seluruh pihak yang telah memberikan inspirasi, dukungan, dan do'a pada penyusun dalam menyelesaikan studi dan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang lebih baik oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya aamin.

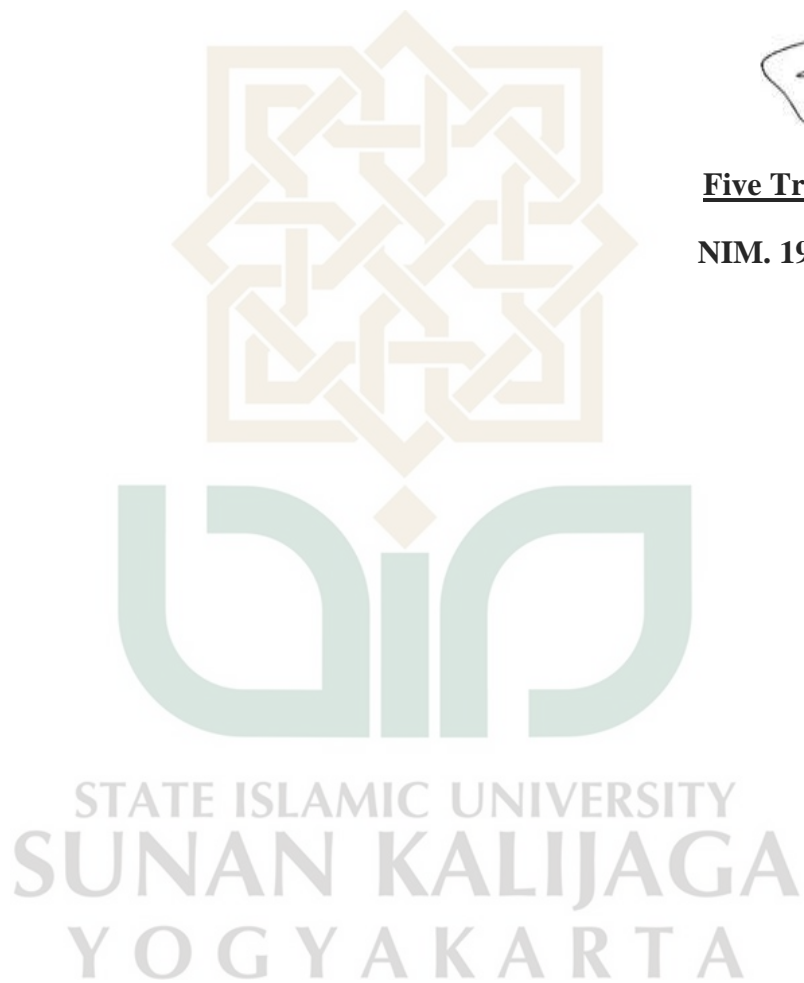
Yogyakarta, 20 Juli 2023

Penyusun



**Five Tri Afrianika**

**NIM. 19108010066**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>14</b>
A. Kesimpulan .....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Penduduk miskin di Indonesia Tahun 2017-2021.....	3
Grafik 1.2 Jumlah Pengangguran di Indonesia Tahun 2017-2021.....	4
Grafik 1.3 PDB Indonesia Harga Konstan (Milyar Rupiah).....	6
Grafik 1.4 Tingkat Inflasi Indonesia (%).....	7
Grafik 1.5 Data Investasi Di Indonesia.....	9
Grafik 1.6 Data Angka Melek Huruf .....	10



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari pengangguran, pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto), inflasi, investasi, dan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Adapun sampel penelitian ini yaitu 34 provinsi di Indonesia dan jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Data yang digunakan adalah data panel. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2017-2021 dan menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model*. Hasil analisis regresi dengan software Eviews 12 menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia selama periode 2017-2021. Secara parsial variabel Pengangguran, Inflasi, Investasi, dan Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan variabel Pertumbuhan ekonomi (PDRB) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021.

**Kata Kunci : Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi, Investasi, Pendidikan, Kemiskinan.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

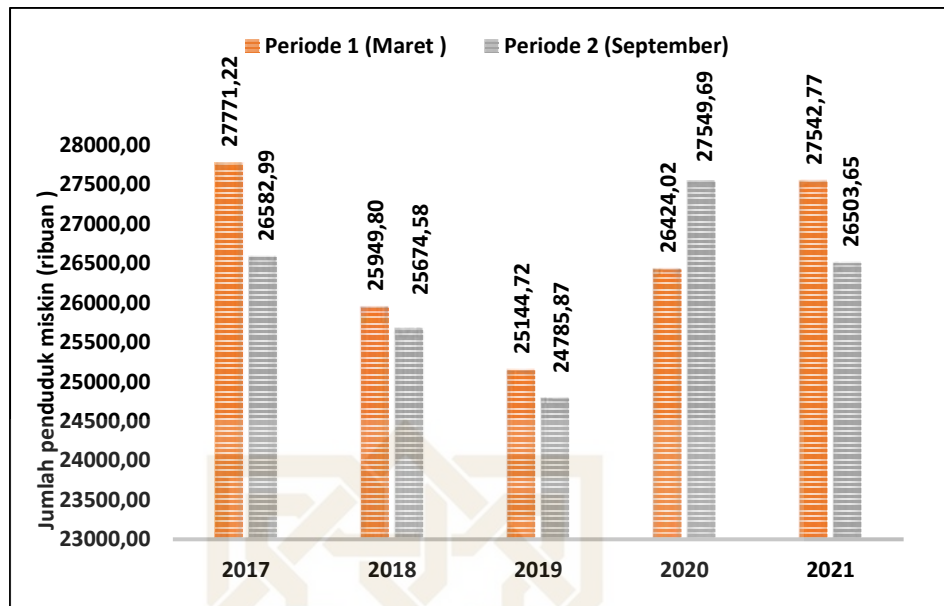
Tujuan pemerintah adalah membangun negara, yang memiliki daya saing yang tinggi, maju dalam segala aspek dan berkeadilan untuk menuju negara yang sejahtera pemerintah harus memperbaiki setiap tahap pembangunan tersebut (Prima Sukmaraga, 2011). Peningkatan pembangunan nasional merupakan upaya untuk mencapai masyarakat yang makmur. Permasalahan yang dihadapi Indonesia adalah masalah kemiskinan, bahkan kemiskinan bukan hanya masalah Indonesia tetapi menjadi permasalahan yang juga dihadapi seluruh negara di dunia. Pemerintah menjadikan kemiskinan sebagai prioritas pembangunan karena kemiskinan adalah masalah yang kompleks yang bersifat multidimensional. Pemerintah memiliki dua strategi sebagai upaya untuk mencegah dan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Pertama, melindungi masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan pangan mereka. Kedua, menyediakan media pelatihan untuk meningkatkan *skill* sebagai bentuk upaya pencegahan terjadinya siklus kemiskinan baru. Untuk mencapai masyarakat yang makmur maka kemiskinan di Indonesia harus di hapuskan (Royat, 2015).

Menurut Nurkse, teori lingkaran setan kemiskinan (dalam kuncoro, 1997:132) adalah sumber kemiskinan ini. Rendahnya produktivitas disebabkan oleh keterbelakangan, kegagalan pasar, dan kekurangan modal.

Penurunan produktivitas akan mengakibatkan turunnya pendapatan, yang nantinya akan menyebabkan rendahnya tabungan dan investasi, yang akan menyebabkan keterbelakangan, dan sebagainya.

Salah-satu upaya untuk mendukung pemerintah dalam pengambilan keputusan atau membuat kebijakan yaitu aspek terpentingnya, yaitu adanya data kemiskinan yang lengkap dan akurat. Memiliki data kemiskinan yang lengkap dan akurat itu akan mendukung pemerintah dalam pengambilan keputusan apa saja untuk penanggulangan permasalahan kemiskinan tersebut. Sehingga pemerintah dapat membandingkan data kemiskinan dari tahun ke tahun. Secara umum indikator kemiskinan yang digunakan adalah pendapatan, tingkat upah, angka harapan hidup, konsumsi, aspek kesehatan, pendidikan, distribusi pendapatan dll. (Adisasmita, 2005). Kemiskinan bukan hanya diukur dari pangan dan pendapatan tetapi kemiskinan juga di ukur dari aspek kesehatan, kualitas pendidikan, dan perlakuan adil di depan hukum. Untuk melihat tingkat kemiskinan di Indonesia kita dapat melihat dari berapa banyak penduduk miskinnya. Berikut adalah data total penduduk miskin di Indonesia kurun waktu 2017-2021.

STATISITIK UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



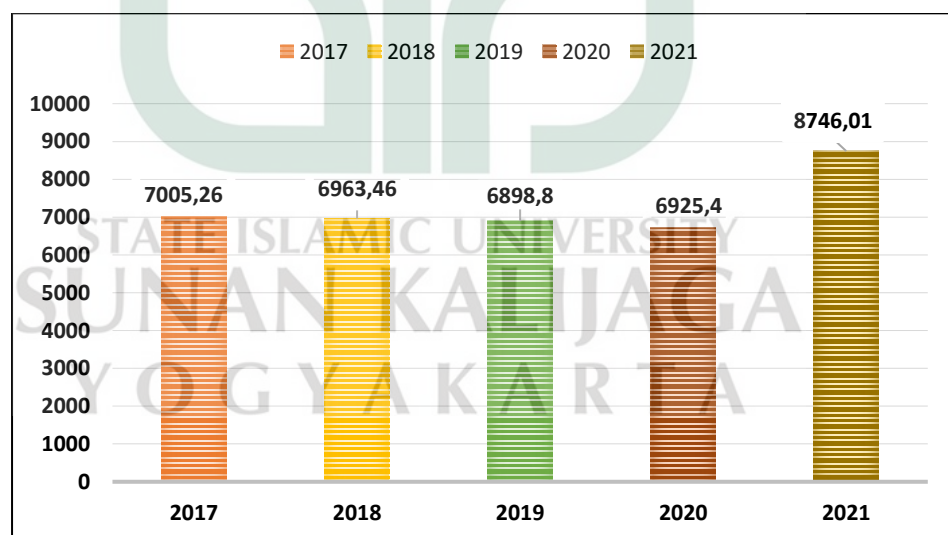
**Grafik 1.1 Jumlah Penduduk miskin di Indonesia Tahun 2017-2021**

Sumber : BPS (data diolah)

Dari pemaparan grafik penduduk miskin Indonesia di atas bisa kita lihat, penduduk miskin dari tahun 2017 – 2019 mengalami penurunan, namun pada nyatanya penurunan tersebut belum memenuhi target pemerintah yang mana penurunannya hanya mencapai 8% di tahun 2019. Dapat disimpulkan bahwa adanya kesenjangan antara target pengurangan dan realisasinya semakin lebar dari tahun 2017–2019 didukung oleh data grafik di atas. Sedangkan dari 2019-2020 penduduk miskin mengalami peningkatan karena adanya covid-19, yang menyerang dunia pada tahun 2020–2021 jumlah penduduk miskin mengalami penurunan dari periode 1 ke 2.

Terdapat 2 (dua) masalah utama yang dihadapi penduduk, yakni: pengangguran dan inflasi menurut Sukirno, pengangguran juga termasuk faktor terjadinya kemiskinan di suatu negara. Banyak faktor yang terjadi

penyebab terjadinya pengangguran, mulai dari tingkat pendidikan, sumber daya manusia, tersedianya lapangan pekerjaan dan sebagainya. Secara umum pengangguran terjadi karena tingginya angka angkatan kerja dibandingkan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan adanya kesenjangan antara jumlah lapangan pekerjaan yang relatif lebih sedikit, menyebabkan angka pengangguran meningkat. Menurut Suhendra dan Wicaksono (2020) dijelaskan bahwa indikator ekonomi yang diduga memiliki pengaruh terhadap permasalahan pengangguran adalah: tingkat pendidikan, inflasi, pertumbuhan ekonomi dan upah. Permasalahan pengangguran dipengaruhi salah satunya oleh lapangan kerja, dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang lebih banyak lagi, maka pemerintah mampu menekan tingkat pengangguran. Grafik 1.2 menjelaskan jumlah pengangguran di Indonesia dari tahun 2017-2021.



**Grafik 1.2 Jumlah Pengangguran di Indonesia Tahun 2017-2021**

*Sumber : BPS (Data yang diolah)*



Dari grafik dapat disimpulkan bahwa terjadinya penurunan pada tingkat pengangguran periode 2017 sampai 2021. Pengangguran di Indonesia pada periode 2017 berjumlah 7.005.260 orang. Dan angka pengangguran kembali menurun pada tahun 2018-2020 jumlah pengangguran berada pada kisaran angka 6 juta orang yang diketahui jumlah pengangguran tahun 2021 tercatat sebesar 8.746.100 orang. Walaupun tren pengangguran menunjukkan penurunan pada jumlahnya, namun angka pengangguran ini masih tergolong pada jumlah yang tinggi, terlebih dengan tenaga kerja yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan mengurangi angka pengangguran yang ada pemerintah harus membuat kebijakan di mana bisa memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat, karena masalah pengangguran adalah masalah yang kompleks dan mempengaruhi program pembangunan ekonomi nasional dalam jangka panjangnya.

Menurut Thomas Maltus Pertumbuhan penduduk adalah salah satu komponen yang mempengaruhi kemiskinan (Sukirno, 2012). Jika pertumbuhan penduduk yang cepat tidak dibarengi dengan persediaan pangan yang memadai, maka hal tersebut bisa mempengaruhi tingkat kemiskinan suatu negara. Ketika produksi barang dan jasa bertambah, pendapatan negara akan bertambah pula, ini disebut pertumbuhan ekonomi. Untuk memproduksi barang dan jasa faktor yang diperlukan adalah sumber daya manusia. Artinya jika pertumbuhan ekonomi negara mengalami suatu peningkatan pada produksi barang dan jasanya, maka itu akan menggunakan lebih banyak sumber daya manusia dan menarik lebih

banyak tenaga kerja. Hasyim (2016) menjelaskan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu tertentu disebabkan oleh perubahan pada faktor produksinya yang selalu meningkat baik kuantitas maupun kualitasnya. Hal tersebut berarti pertumbuhan ekonomi yang tinggi memiliki peran yang penting dalam penyerapan tenaga kerja. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti pertumbuhan ekonomi mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan ekonomi di Indonesia termasuk permasalahan kemiskinan. Untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat di lihat dari nilai PDB yang ada. Berikut adalah PDB negara Indonesia periode 2017-2021.

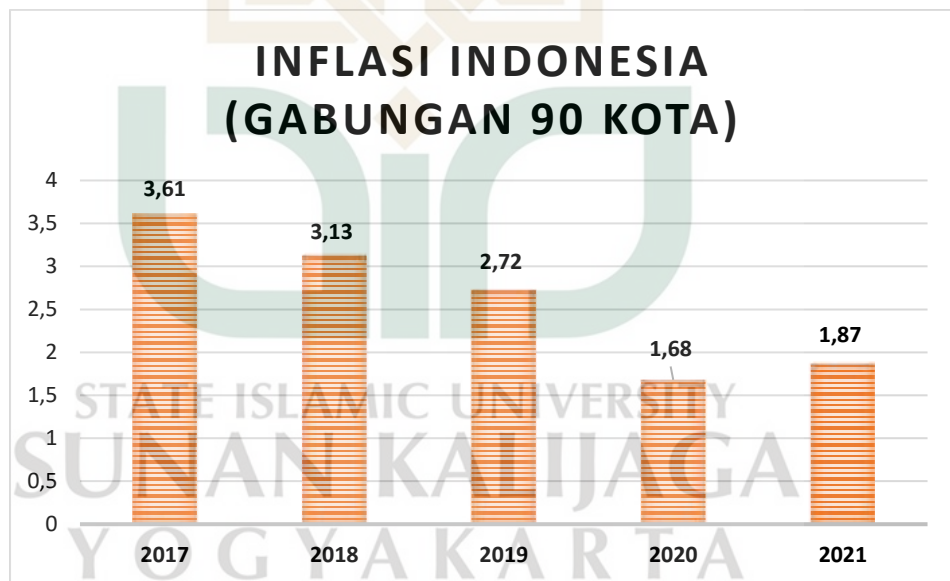


**Grafik 1.3 PDB Indonesia Harga Konstan (Milyar Rupiah)**

Sumber : BPS (Data diolah)

Berbicara tentang kemiskinan, PDRB, inflasi sangat penting dalam jalannya perekonomian negara. Inflasi secara umum didefinisikan sebagai kenaikan pada harga secara umum. Sukirno (2008) menjelaskan bahwa Inflasi mempunyai hubungan yang erat dengan pengangguran, di mana

tingkat inflasi yang tinggi akan memberi pengaruh pada peningkatan pada jumlah pengangguran. Inflasi yang tinggi berdampak negatif pada produksi perusahaan, karena inflasi yang tinggi menyebabkan biaya bahan baku untuk produksi mengalami peningkatan. Keadaan ini mendorong bagi perusahaan untuk mengurangi jumlah barang yang biasa di produksi dan kebutuhan akan tenaga kerja ikut menurun. Sehingga perusahaan terpaksa mengambil tindakan pengurangan jumlah pekerja (PHK) untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta menyebabkan angka pengangguran akan meningkat, tentu itu juga berdampak kepada tingkat jumlah masyarakat miskin di Indonesia. Berikut adalah tingkat inflasi negara Indonesia periode 2017-2021.



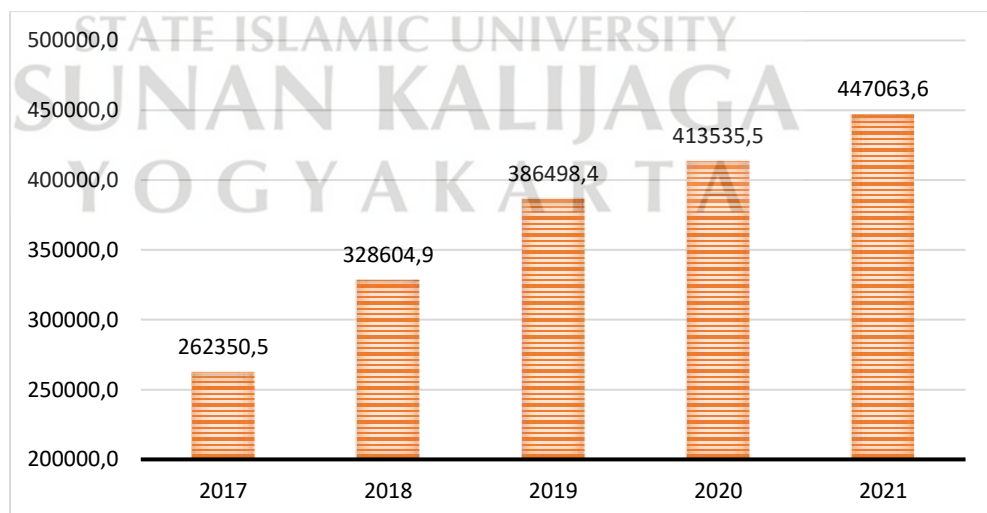
**Grafik 1.3 Tingkat Inflasi Indonesia (%)**

Sumber : BPS (data diolah)

Dari data grafik 1.3 di atas dapat dilihat bahwa inflasi di Indonesia dalam jangka panjang masih terbilang fluktuatif. Angka inflasi pada tahun 2017 diketahui bernilai 3,61% dan pada tahun 2018-2020 mengalami.

Sedangkan pada tahun 2020 ke 2021 tingkat inflasi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,19%. Hal ini berarti Indonesia perlu memperhatikan kembali perencanaan yang tepat dalam jangka panjang untuk menjaga kestabilan perekonomian nasional, karena inflasi menjadi tolak ukur dalam penentuan baik buruknya keadaan ekonomi yang sedang berjalan.

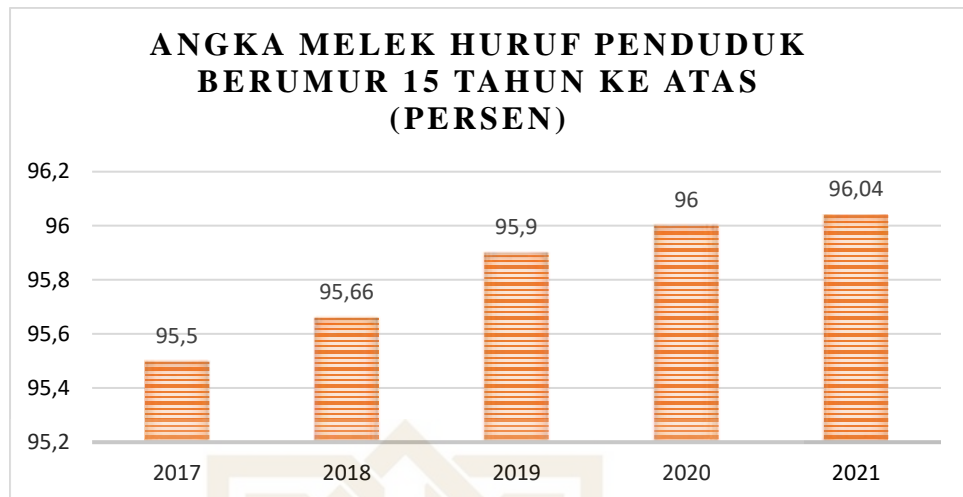
Investasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan tersedianya lapangan pekerjaan. Dengan meningkatnya lapangan pekerjaan yang tersedia, diharapkan mampu menjadi solusi dan menurunkan angka pengangguran yang ada. Menurut Johan et al, (2016) penanaman modal baik dalam negeri maupun penanaman modal asing diperlukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Penanaman modal asing di sini dijelaskan bahwa dapat membantu dan bisa menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas. Apabila nilai investasi mengalami peningkatan diharapkan mampu menjadi pendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru dan bisa menekan angka kemiskinan.



### Grafik 1.4 data investasi di Indonesia

Sumber : BPS (data diolah)

Menurut Kartasasmita (1996) banyak faktor yang menjadi penyebab kemiskinan, salah satunya adalah rendahnya tingkat pendidikan suatu negara. Yang kedua rendahnya tingkat kesehatan yang nantinya akan berdampak terhadap imunitas, kecerdasan menurun. Ketiga, terbatasnya lapangan kerja. Ke empat, kondisi keterisolasian. Berbicara tentang pengangguran, dan kemiskinan akan selalu terkait dengan kualitas SDM, *skill* tenaga kerja di suatu negara. Tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan keterampilan yang bagus dapat mengurangi permasalahan pengangguran dan angka kemiskinan suatu negara. Pendidikan merupakan kunci untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di Indonesia, tentunya hal ini di pantau dan ditunjang dengan keterampilan. Dengan pendidikan, SDM secara cepat memahami sehingga siap untuk menghadapi perubahan kehidupan. Dengan demikian, secara umum pendidikan dipandang sebagai investasi sumber daya manusia. Pendidikan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kehidupan sosial ekonomi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kapasitas, sikap dan produktivitas tenaga kerja. Hubungan antara pendidikan dan kemiskinan cukup penting karena pendidikan memainkan peran kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. (Jonathan dan Ashahidur : 2014:5). Berikut data angka melek huruf penduduk berumur 15 tahun ke atas Indonesia menurut provinsi (persen)



**Grafik 1.5 data angka melek huruf penduduk berumur 15 tahun ke atas Indonesia menurut provinsi (persen)**

Sumber : *BPS ( data diolah)*

Dari data grafik 1.4 di atas dapat dilihat bahwa angka melek huruf penduduk Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang: **“DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA PERIODE 2017 - 2021”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah-masalah yang ada:

1. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap tingkat kemiskinan di

Indonesia periode 2017-2021?

4. Bagaimana pengaruh investasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021?

5. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena masalah tersebut, maka pokok tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021.

5. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini akan menjadi acuan untuk kajian lebih lanjut terkait ekonomi makro di Indonesia, baik mengenai isu pertumbuhan ekonomi, inflasi, investasi, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran, industri, serta bermanfaat untuk memperdalam

pengetahuan dan pemahaman khususnya di bidang ekonomi.  
ekonomi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil yang diperoleh dari penelitian ini akan menambah pengetahuan bahwa pengangguran, pertumbuhan ekonomi, inflasi, investasi dan pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia dalam jangka panjang beberapa tahun terakhir.
- b. Bagi pemerintah, kajian ini dapat digunakan sebagai dokumen penilaian dan berkontribusi dalam pengembangan strategi penanggulangan kemiskinan di Indonesia, sehingga pemerintah dapat mengidentifikasi strategi kebijakan yang terbaik dan paling tepat untuk lebih mendorong pertumbuhan ekonomi, investasi dan kegiatan ekonomi makro lainnya mengurangi angka kemiskinan dan jumlah pengangguran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan berujung pada peningkatan pembangunan ekonomi.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang hubungan antara pengangguran, pertumbuhan ekonomi, inflasi, investasi, pendidikan dan kemiskinan di Indonesia.

## E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan terdiri atas lima bagian.

Sistematika ini memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan.

Adapun pembagiannya dijelaskan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan. Di dalam bab ini terdiri dari



beberapa sub bagian di antaranya akan memaparkan dan menerangkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan adalah suatu yang menjadi dasar penelitian ini yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai permasalahan.

Bab II merupakan landasan teori. Di dalam bab ini akan menerangkan dan menjelaskan tentang landasan teori, telaah pustaka yang relevan dengan topik yang akan dibahas dan dihubungkan dengan penelitian terdahulu. Bab ini juga akan memaparkan pengembangan hipotesis dan kerangka berpikir penelitian yang akan dilakukan.

Bab III merupakan metode penelitian. Di dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan interpretasi hasil perhitungan sebagai pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan. Bab ini juga akan memaparkan saran peneliti untuk pihak pemangku kebijakan dan pihak yang berkepentingan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis determinan tingkat kemiskinan di Indonesia (periode 2017-2021) dengan variabel independen berupa pengangguran, PDRB, inflasi, investasi, dan pendidikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengangguran secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Variabel Pertumbuhan Ekonomi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia selama periode 2017-2021.
3. Inflasi secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021.
4. Investasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021.
5. Pendidikan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia periode 2017-2021.

#### **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak pemerintah dapat mempertahankan kualitas peningkatan investasi, pendidikan yang merata, di seluruh wilayah Indonesia karena berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan.
2. Selanjutnya diharapkan bagi pemerintah juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan itu akan menciptakan SDM yang mampu bersaing dengan perkembangan teknologi saat ini sehingga dapat menekan angka pengangguran dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang diteliti sehingga hasil yang didapatkan lebih menyeluruh mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan variabel-variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Syechalad, M. N., & Hamzah, A. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 265–283. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13022>
- Aljileedi Mustafa Rayhan, A., Rusdarti, R., & Yanto, H. (2020). Factors Influencing Unemployment Rate: A Comparison Among Five Asean Countries. *Journal of Economic Education*, 9(1), 37–45. <https://doi.org/10.15294/jeec.v9i1.38358>
- Ariyanti, L. D. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Pendapatan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Madiun. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1, 1059–1067.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2022 pada jam 14.20 WIB.
- Baltagi, Badi H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*, Third Edition. John Wiley & Sons.
- Bidang, Dalam Ekonomi Syariah, Konsentrasi Ilmu, Ekonomi Oleh, and Juli Anita. n.d. “Analisis Determinan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat Skripsi.”

Bhaswara Aria 2018. “ Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah (2011-2015).” Vol. 33 No. 1.

Cristovel, P. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Selama Periode Otonomi Daerah 2001-2013. *Jurnal Berkala Efisiensi*, 15, 03.

Dewi, Novita, and Yusbar Yusuf dan Rita Yani Iyan. n.d. “Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau.” *JOM Fekon*. Vol. 4.

Didu, Saharuddin, And Ferri Fauzi. 2016. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak” 6 (1). [Http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/](http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/).

Diklat, Azwar Balai, Keuangan Makassar, Badan Pendidikan, Pelatihan Keuangan, Balai Diklat, and Keuangan Malang. n.d. “Analisis Determinan Kemiskinan Di Sulawesi Selatan Determinant Analysis Of Poverty In South Sulawesi Achmat Subekan.”

Hatta, Rosdianawaty, and Rifki Khoirudin. 2020. “Analisis Tingkat Kemiskinan Di Propinsi NTT: Pendekatan Dua Panel.” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 11 (2): 138–50. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.2004>.

Gilarso.2004.Pengantar Ilmu Ekonomi Makro.Kanisius.Yogyakarta

Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro* (Edisi Pertama). Prenadamedia Grup.

Huda, N., Handi Riza, I., Mustafa Edwin, N., & Ranti, W. (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Pertama). Prenada Media Grup.

Huda, N., Nasution, M. E., & Idris, H. R. (2009). *Ekonomi makro Islam: Pendekatan teoretis*. Kencana.

Indayani, Siti, dan Budi Hartono. 2020. "Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 18 (2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.

Johan, K., Marwoto, P. B., & Pratiwi, D. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. 13, 13.

Lisani, N., Masbar, R., & Silvia, V. (2020). Inflation-Unemployment Trade-Offs In ASEAN-10. Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi, 9(2), 241–256. <https://doi.org/10.15408/sjie.v9i2.16346>

Mankiw, N. G. (2013). Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.

Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. 2, 7.

M.Tohar. 2000. Membuka Usaha Kecil. Jakarat: Kanisius.

Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.

Ningrum, Jahtu Widya, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda. 2020. "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6 (2): 212. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>.

Novita Dwi Cahyanti, D. M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 – 2019. *Jurnal Economics And Sustainable Development*, Vol. 5 No. 02. 2020.

Olofin, Olabode Philip, Akintoye Victor Adejumo, and Kazeem Abimbola Sanusi. 2015. "Determinants of Poverty Level in Nigeria." *Journal of Sustainable Development* 8 (1): 235–41. <https://doi.org/10.5539/jsd.v8n1p235>.

Okwanya, I., & Abah, P. O. (2018). Impact of Energy Consumption on Poverty Reduction in Africa. *CBN Journal of Applied Statistics*, 9(1), 105–139.

Ramdani, Martiyan. 2015. "Economics Development Analysis Journal Info Artikel." *EDAJ* 4 (1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.

Suaib, Arifin. 2008. Faktor Determinan Kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Program Pascasarjana. Universitas Indonesia. Jakarta.

Sukirno, S. (2012). Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru (Kelima). Pt Rajagrafindo Persada.

Sianturi, Vania Grace, M Syafii, and Ahmad Albar Tanjung. 2021. "Analisis Determinasi Kemiskinan Di Indonesia Studi Kasus (2016-2019)." *Samuka* 5 (2). <https://ejournalunsam.id/index.php/jse>.

Tedi, H., Sugiarto, Brastoro, & Said, K. (2001). Ekonomi Makro: Teori, Analisis, dan Kebijakan. PT Gramedia Pustaka Utama.

Widarjono, Agus (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.

Windra dan Budi Marwoto Yudi Rafani. "Pengaruh Inflasi, Analisis, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran, and Management Program STIE-IBEK Bangka Belitung Pangkal Pinang. 2016. " *JIPMB* 14 (2). [www.stie-ibek.ac.id](http://www.stie-ibek.ac.id).

Wulandari, Hevi, and Siti Aisyah. 2021. "Analisis Determinan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Dan Bali." *Journal of Economics Research and Policy Studies* 1 (2): 106–16. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i2.136>.



Yarlina, Y. 2012. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Eksos*. 8(3): 176-18.

Zamhari, Junaidi, Darsono Wisadirana, and Sanggar Kanto. 2015. “Analisis Determinan Kemiskinan Di Jawa Timur” 18 (1).

Zuhdiyaty, N. & Kaluge, D. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia selama Lima Tahun Terakhir. *JIBEKA*. 11(2): 27-31.

